
PENERAPAN METODE REWARD AND PUNISMENT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS

Oleh

Aidah¹, Mustafiyanti², Naswa Nadia³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al Quran Al Ittifaqiah Indralaya

Email: ²mustafiyanti78@gmail.com, ³naswadania01@gmail.com

Article History:

Received: 21-07-2023

Revised: 28-07-2023

Accepted: 24-08-2023

Keywords:

Reward, Punishment,
Learning Al Quran Hadith

Abstract: Application of Reward and Punishment in Increasing Student Learning Achievement in Al-Quran Hadith Subjects at Madrasah Aliyah Negeri 01 Ogan Ilir, Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah Sciences, Al-Quran Islamic Institute, Al-Ittifaqiah Indralaya.

The aim of this research is to find out and reveal how reward and punishment are applied in improving student learning achievement in the Al-Quran Hadith subject at Madrasah Aliyah Negeri 01 Ogan Ilir. In this research the author used qualitative research, qualitative descriptive methods. The results of this research show that the application of rewards and punishments in improving students' learning achievement in the Al Quran Hadith subject at Madrasah Aliyah Negeri 01 Ogan Ilir was carried out to motivate students in ongoing learning, teach a sense of responsibility for what has been done, and get used to discipline. There are two forms of reward, namely non-material such as smiles, thumbs up and applause. Material rewards include giving candy, pencils, drawing paper and stars. Meanwhile, the form of punishment is preventive punishment, namely by implementing rules and regulations and repressive punishment, namely giving punishment to students. For example, if a student says something impolite, he or she is given a sanction of saying istighfar 10 to 100 times and his/her goodness star/achievement star is taken away. Another violation is that if you do not want to follow the teacher's directions, you will be given a sanction from standing in front of the class while studying or even being expelled from the class. If you are late, you will be punished by praying alone while standing in front of the class.

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Era globalisasi yang semakin berkembang menurut kemampuan semua bangsa ikut bersaing dengan negara lain. Menurut khoirul fahmi, kemampuan tersebut salah satunya terletak pada kesiapan sumber daya manusianya yang harus disiapkan sejak dini untuk mengimbangi perkembangan zaman tersebut. Hal ini dapat dilaksanakan

dengan proses kegiatan belajar mengajar yang akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi yang akan menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan ataupun sikap. Melalui proses mengejar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa. pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. tanpa pendidikan suatu kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Di sekolah yang dikenal sebagai komunitas belajar (learning community), guru adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas perkembangan perilaku dan prestasi peserta didiknya. Baik dan buruknya perilaku dan prestasi seorang anak pun ditentukan dari bagaimana kesungguhan seorang guru dalam mendidik siswanya dan kemampuannya untuk mengelola kelas agar suasana pembelajaran di kelas menjadi kondusif.

Belajar dapat terjadi karena ada subjek yang mengajar dan ada subjek yang belajar. Dalam proses pembelajaran, subjek yang mengajar disebut guru dan subjek yang belajar disebut siswa. Bahkan istilah yang lebih sering digunakan saat inilah belajar dan pembelajaran.

Untuk tercapainya tujuan dari Al- quran hadist tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas dalam proses pendidikan secara baik. Hal ini sangat tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai materi dan metode yang akan diajarkan dan keterampilan serta cara-cara tertentu dalam menyiapkan langkah dan strategi yang akan diterapkan kepada siswa.

Maka dari itu pembelajaran harus disajikan dengan alat pembelajaran yang menarik yang melibatkan siswa secara aktif. Untuk itu diperlukan alat pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan alat pembelajaran yaitu *reward* dan *punishment*.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *reward* dan *punishment* (ganjaran dan hukuman) diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu, melalui metode ini guru diharapkan mampu menggunakan berbagai fasilitas, baik itu alat-alat mengajar maupun metode dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memberikan semangat belajar bagi peserta didik dalam mengembangkan aktivitas dan mengarahkan serta memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

2. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *reward* dan *punishment* prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 01 Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan metode *reward and punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 01 Ogan Ilir .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research*, yaitu suatu penelitian yang di lakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan, dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala social dan budaya setempat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, adapun tempat penelitian di MA negeri 01 Ogan Ilir, Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data yaitu :1) Observasi atau pengamatan, merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat dilakukan secara langsung dengan mata tanpa alat bantu, atau dengan menggunakan alat bantu yang sederhana sampai dengan yang canggih. Observasi merupakan proses aktivitas yang dipengaruhi oleh ekspresi pribadi, pengalaman, pengetahuan, perasaan, nilai-nilai, harapan dan tujuan observer. Daftar observasi digunakan untuk memberikan penilaian terhadap unit analisis. Daftar observasi memuat sejumlah indikator-indikator yang berisikan kategori, angka, ranking, atau frekuensi terhadap unit analisis yang diisi oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Berkaitan dengan observasi dalam penelitian ini menggunakan metode partisipasi pasif (*passive participation*), jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Partisipasi pasif yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menekankan fokus dari inti permasalahan yaitu mengamati bagaimana penerapan *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI. 2). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan untuk melakukan interview, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian naturalistik pernyataan terbuka lebih diutamakan. Dari pernyataan diatas peneliti mengartikan wawancara sebagai pertemuan antara peneliti dan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan murid-murid, guru Al-Qur'an Hadis, dan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 01 Ogan Ilir dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan *reward* dan *punishment*. 3). Dokumentasi : Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Dokumen biasanya terdiri dari beberapa seperti dokumen pribadi ialah catatan lapangan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan , pengalaman, dan kepercayaan. Selain itu ada juga dokumen resmi seperti memo, pengumuman, instruksi, Al-Qur'an maupun Hadis.

Teknik analisis data

Adapun tahap-tahap analisis data antara lain:

a. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, juga ditambah dengan membuat catatan lapangan. Menurut Bogdan & Bikle, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data alam penelitian kualitatif. Catatan lapangan disini tidak lain pada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, observasi ataupun menyaksikan kejadian-kejadian tertentu. Biasanya catatan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkat, pokok utama saja kemudian dilengkapi dan disempurnakan ketika peneliti sudah pulang ke tempat tinggal.

b. Reduksi Data, Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

c. Penyajian Data

Pada proses penyajian data, data yang telah dipilih melalui reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk tulisan, verbal secara sistematis untuk disimpulkan

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposal yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Langkah selanjutnya kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana penerapan metode reward and punishment dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran AlQur'an Hadist ?

a. Dari hasil wawancara dengan guru al quran hadist diketahui bahwa sebagai seorang guru Al-Qur'an Hadist memberikan hadiah pada setiap siswanya yang menunjukkan kemampuannya selama proses pembelajaran seperti siswa yang menghafal, menyelesaikan diskusi, menjawab pertanyaan dan serupanya. Sementara ia menjatuhkan hukuman kepada siswa yang pantas mendapatkan hukuman seperti berisik saat belajar, tidak mengerjakan tugas dan kesalahan sejenisnya.

b. Hasil wawancara dengan salah satu siswa diketahui bahwa reward diberikan kepada siswa yang dapat menghafal surah dengan baik dan benar. Lalu hukuman dijatuhkan kepada siswa yang datang terlambat

c. Hukuman dijatuhkan kepada siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung

d. Hadiah juga diberikan kepada siswa yang dapat menjelaskan materi yang dipelajari

- e. Hukuman juga diberikan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan mengganggu teman saat belajar.
- f. Imbalan diberikan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal di papan tulis.
2. Dampak penerapan metode reward and punishment di madrasah aliyah negeri 01 ogan ilir ?
 - a. Hadiah yang diberikan terkadang diangkap sebelah mata oleh para siswa sehingga solusinya ialah mencari hadiah-hadiah kreatif dan edukatif.
 - b. Hadiah yang saya berikan terkadang menimbulkan rasa iri antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
 - c. Untuk mendapatkan hadiah terkadang siswa melakukan pelanggaran.
 - d. Hukuman yang di berikan terkadang tidak memberikan efek jera pada peserta didik, sehingga harus benar-benar teliti dalam melihat setiap karakter siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode reward and punishment dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist di madrasah aliyah negeri 01 ogan ilir sebagai berikut:

penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah aliyah negeri 01 ogan ilir yaitu dengan memberikan *reward* sesuai dengan pencapaiannya begitu juga dengan *punishment*. Adapun bentuk *reward* yang diberikan berupa pujian, nilai tambahan, hadiah baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan bentuk *punishment* yang diberikan berupa teguran, tugas tambahan, hafalan, menjelaskan pelajaran di depan kelas, memperbaiki fasilitas yang rusak.

Dampak penerapan *reward* dan *punishment* di Madrasah aliyah negeri 01 ogan ilir sebagian besar menunjukkan dampak yang positif bagi siswa-siswi dalam proses pembelajaran yakni menjadikan mereka lebih termotivasi dalam belajar, meningkatkan prestasi, bertanggung jawab dan disiplin. Sementara dampak negatifnya cukup kecil seperti siswa yang tidak jera akibat hukuman yang terlalu sering, menimbulkan sifat pesimis pada sebagian kecil siswa-siswa dan melakukan pelanggaran demi mendapatkan hadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahmansyah, 2013. wacana pendidikan islam khazanah filosofi dan implementasi kurikulum, metodologi dan tantangan pendidikan moralitas. yogyakarta: global pustaka utama.
- [2] Ahmadi, Abu dan Ubayati Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Muhaimin dan Abd, Majid, *Ibid*,
- [3] Aqib, Zainal, 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, Bandung: Yamaha Widya,
- [4] Arief, Armai, 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: iPutat Pers,.
- [5] Bintaro, Drajat, 2018. penerapan metode reward and punishment dalam pembelajaran quran hadist kelas VIII di madrasah tsanawiyah negeri tamon kec. Simo, kab. Boyolali tahun ajaran 2017/2018 skripsi: institut agama islam negeri, surakarta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN